

Perancangan Sistem Informasi Promosi Wedding Organizer Alexsa Muara Bungo Berbasis Web

Ahmad Shabriansyah¹, Riko Muhammad Suri², Haryan Dwi Baharna³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains

Email: artshobri48@gmail.com, rikomuhammadsuri96@gmail.com, haryandb@gmail.com

ABSTRAK

Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo merupakan penyedia jasa perencanaan dan penyelenggaraan acara pernikahan yang memasarkan paket layanan melalui media sosial, komunikasi langsung, dan katalog. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai paket, harga, portofolio, dan layanan belum tersaji secara terpusat sehingga calon pelanggan memerlukan waktu lebih lama untuk memperoleh informasi yang lengkap. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Promosi Wedding Organizer Alexsa Muara Bungo berbasis web. Metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall yang mencakup analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, serta tahap pemeliharaan sebagai bagian model, meskipun penelitian dibatasi sampai pengujian. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dengan framework Laravel dan basis data MySQL, sedangkan pemodelan menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Pengujian dilakukan dengan Black Box Testing. Hasil implementasi menghasilkan fitur login, dashboard, pengelolaan admin, paket layanan, galeri, slide promosi, pemesanan paket, dan laporan. Seluruh 14 skenario Black Box yang tercantum pada pengujian memperoleh status berhasil. Sistem membantu penyampaian informasi promosi menjadi lebih terstruktur, menarik, mudah dikelola, dan mudah diakses calon pelanggan.

Kata Kunci: sistem informasi, promosi, wedding organizer, Laravel, Waterfall.

ABSTRACT

Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo is a wedding planning and event service provider that promotes its service packages through social media, direct communication, and printed catalogs. This condition causes information about packages, prices, portfolios, and services to be scattered rather than presented through a centralized medium, making it more difficult for prospective customers to obtain complete information quickly. This study aims to design and develop a web-based Promotional Information System for Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo. The system development method applies the Waterfall model, covering requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance as a model stage, although this study is limited to the testing stage. The system was developed using PHP with the Laravel framework and MySQL database, while UML modeling used Use Case, Activity, and Class Diagrams. Functional testing was conducted using Black Box Testing. The implementation produced login, dashboard, administrator management, service package, gallery, promotional slide, package ordering, and report features. All 14 Black Box scenarios listed in the system testing were successful. The system supports more structured, attractive, manageable, and accessible promotional information for prospective customers.

Keywords: information system, promotion, wedding organizer, Laravel, Waterfall.

PENDAHULUAN

Internet menjadi media penting dalam penyampaian informasi dan komunikasi karena memiliki jangkauan luas serta dapat digunakan sebagai sarana promosi daring. Website memungkinkan informasi disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, dan tautan yang dapat diakses melalui peramban. Dalam kegiatan pemasaran jasa, promosi berfungsi menyampaikan nilai dan keunggulan layanan untuk membangun minat calon pelanggan (Kotler & Keller, 2016).

Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo merupakan penyedia layanan jasa pernikahan di Kabupaten Bungo yang menawarkan berbagai paket pernikahan. Berdasarkan kondisi yang diteliti, promosi masih mengandalkan Instagram, WhatsApp, katalog cetak, dan informasi dari mulut ke mulut. Informasi paket dan harga dapat tersebar di unggahan lama sehingga calon pelanggan kesulitan memperoleh informasi lengkap secara cepat. Kondisi ini membuat promosi kurang efektif sebagai sumber informasi jangka panjang.

Sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi secara terintegrasi sehingga membantu kegiatan operasional organisasi (Laudon & Laudon, 2014). Pada konteks Wedding Organizer, website dapat berfungsi sebagai pusat promosi yang menampilkan profil, paket layanan, galeri, testimoni, kontak, dan fasilitas pemesanan. Media tersebut juga dapat dihubungkan dengan kanal media sosial agar calon pelanggan memperoleh informasi yang lebih terarah.

Kajian penelitian sejenis pada skripsi menunjukkan bahwa sistem promosi Wedding Organizer berbasis web dapat memperluas jangkauan promosi, memudahkan calon pelanggan memperoleh informasi paket, dan mendukung proses pemesanan. Celah penelitian yang dirumuskan terletak pada penggunaan Laravel serta penggabungan fitur promosi dengan menu informasi, layanan, galeri, testimoni, kontak, dashboard admin, pengelolaan paket, slide, galeri, dan pemesanan dalam satu sistem.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem promosi yang berjalan serta merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Promosi Wedding Organizer Alexsa Muara Bungo Berbasis Web. Sistem diharapkan menjadi pusat informasi promosi yang lebih terstruktur dan memudahkan pengelolaan konten maupun akses informasi oleh calon pelanggan.

METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian terdiri atas identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, pengembangan sistem, dan penyusunan laporan. Identifikasi masalah dilakukan dengan mempelajari proses promosi yang berjalan di Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan admin serta owner untuk memperoleh informasi kebutuhan sistem. Studi literatur menggunakan buku, jurnal, penelitian sejenis, dan sumber internet sebagai landasan perancangan.

Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan Waterfall. Tahapannya meliputi requirement definition, system and software design, implementation, integration and system testing, serta operation and maintenance. Model Waterfall bersifat sekuensial dan sesuai digunakan ketika kebutuhan sistem telah dipahami sejak awal (Sommerville, 2016; Pressman & Maxim, 2020). Dalam penelitian ini pelaksanaan pengembangan dibatasi sampai tahap pengujian sistem dan tidak mencakup pemeliharaan operasional.

Pada tahap desain, sistem dimodelkan menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Kebutuhan fungsional mencakup login admin, dashboard, kelola admin, paket layanan, galeri, slide, data pemesanan paket, laporan, dan logout. Kebutuhan nonfungsional meliputi kemudahan penggunaan, keamanan melalui login dan logout, serta fleksibilitas dalam pencarian dan pengelolaan data.

Implementasi menggunakan PHP dengan framework Laravel dan MySQL sebagai basis data. Pengujian menggunakan Black Box Testing dengan memeriksa kesesuaian antara masukan dan keluaran tanpa meninjau kode program secara internal. Skenario pengujian mencakup autentikasi, dashboard, pengelolaan admin, paket, galeri, slide, dan logout.

PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem

Analisis sistem berjalan menunjukkan bahwa promosi Alexsa Wedding Organizer Muara Bungo belum menggunakan pusat informasi berbasis web. Calon pelanggan memperoleh informasi melalui Instagram, WhatsApp, katalog, brosur, dan komunikasi langsung. Sistem yang diusulkan memusatkan informasi paket, harga, dokumentasi, slide promosi, dan pemesanan sehingga konten dapat dikelola oleh admin dan diakses calon pelanggan melalui website.

Use Case sistem memberikan hak akses admin untuk login, mengakses dashboard, mengelola data admin, paket layanan, galeri, slide, data pemesanan, laporan, serta logout. Pada sisi pelanggan, sistem menyediakan informasi promosi dan formulir pemesanan paket. Struktur ini mendukung pemisahan fungsi pengelolaan internal dan akses informasi publik secara lebih jelas.

Implementasi Sistem

Hasil implementasi menunjukkan bahwa rancangan telah diterapkan ke dalam aplikasi berbasis web. Admin dapat melakukan autentikasi, mengelola akun, paket layanan, galeri dokumentasi, dan slide promosi melalui dashboard. Sistem juga menyediakan data pemesanan serta laporan untuk membantu pengelolaan informasi calon pelanggan.

Pada sisi pelanggan, formulir pemesanan paket menampilkan pilihan paket beserta harga dan menyediakan isian nama, email, nomor WhatsApp, tanggal acara, alamat acara, serta pesan tambahan. Implementasi ini membuat proses permintaan layanan dapat dilakukan melalui website, sementara dashboard admin menampilkan ringkasan data pengguna, paket layanan, item galeri, dan gambar slide.

Alexsa Wedding Home Paket Galeri Kontak **PESAN SEKARANG**

Paket: Paket Gold
Harga: Mulai dari Rp 30.000.000

Nama Lengkap Email

No. WhatsApp Tanggal Acara

Alamat Acara

Pesan Tambahan (opsional)

KEMBALI **KIRIM PEMESANAN** **Trash**

Gambar 1. Tampilan Form Pemesanan Paket Layanan
Sumber: Hasil penelitian, 2026.

Laravel **Account**

Main dashboard
Kelola Admin
Kelola Paket
Kelola Galeri
Kelola Slide

Dashboard

1 Total Pengguna
3 Paket Layanan
5 Item Galeri
3 Gambar Slide

Selamat Datang di Dashboard
Gunakan menu navigasi di sebelah kiri untuk mengelola konten website Anda. Anda dapat mengatur pengguna, paket layanan, galeri foto dan video, serta gambar slideshow di halaman utama.

KELOLA PAKET **KELOLA GALERI**

Gambar 2. Tampilan Dashboard Admin
Sumber: Hasil penelitian, 2026.

Hasil Pengujian Sistem

Black Box Testing pada Tabel 5.1 skripsi memuat 14 skenario yang dikelompokkan ke dalam tujuh fitur, yaitu Login Admin, Main Dashboard, Kelola Admin, Kelola Paket, Kelola Galeri, Kelola Slide, dan Logout Admin. Setiap fitur diuji dengan kondisi normal serta kondisi validasi atau pembatasan akses. Seluruh skenario memperoleh status berhasil.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu memvalidasi kredensial login, menampilkan dashboard pada kondisi data tersedia maupun belum tersedia, melakukan proses tambah, ubah, hapus, dan tampil data, menolak data wajib yang tidak lengkap, menolak unggahan galeri yang tidak sesuai, serta mengakhiri sesi admin dan membatasi akses setelah logout.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Black Box Testing

Kelompok Pengujian	Jumlah Skenario	Berhasil	Hasil
Autentikasi dan dashboard	4	4	100% berhasil
Pengelolaan admin, paket, galeri, dan slide	8	8	100% berhasil

Kelompok Pengujian	Jumlah Skenario	Berhasil	Hasil
Logout dan kontrol akses	2	2	100% berhasil

Sumber: Diolah dari Tabel 5.1 hasil pengujian sistem, 2026.

Pembahasan Hasil

Implementasi sistem memenuhi kebutuhan utama promosi digital yang dirumuskan dalam penelitian. Informasi paket layanan dan dokumentasi tidak lagi bergantung pada unggahan media sosial yang tersebar, tetapi dapat dikelola melalui modul terpusat. Website juga menyediakan jalur bagi calon pelanggan untuk mengirim data pemesanan paket sehingga informasi layanan dan permintaan pelanggan berada dalam satu media.

Penggunaan Laravel mendukung pengembangan aplikasi berbasis PHP dengan struktur yang terorganisasi, sedangkan MySQL digunakan untuk menyimpan data sistem. Hasil ini sejalan dengan tujuan perancangan untuk membuat media promosi yang lebih efektif, menarik, dan mudah dikelola. Dalam konteks promosi jasa, penyajian informasi yang jelas dan mudah diakses mendukung komunikasi nilai layanan kepada calon pelanggan (Kotler & Keller, 2016; Tjiptono, 2015).

Seluruh skenario Black Box yang tercantum pada pengujian memperoleh status berhasil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi admin yang diuji telah memberikan keluaran sesuai rancangan. Namun, sesuai ruang lingkup skripsi, tahap pemeliharaan Waterfall belum dilaksanakan dan pengembangan lanjutan masih diperlukan untuk fitur konsultasi, notifikasi, pembayaran daring, serta integrasi media sosial.

KESIMPULAN

Penelitian berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Promosi Wedding Organizer Alexsa Muara Bungo Berbasis Web menggunakan PHP, Laravel, dan MySQL dengan metode pengembangan Waterfall. Sistem menyediakan fitur pengelolaan admin, paket layanan, galeri, slide promosi, data pemesanan, laporan, serta halaman pemesanan untuk calon pelanggan. Website membantu penyampaian informasi mengenai paket, harga, portofolio, dan layanan menjadi lebih terpusat, terstruktur, dan mudah diakses.

Pengujian Black Box terhadap 14 skenario pada tujuh fitur admin menunjukkan seluruh skenario berstatus berhasil. Dengan demikian, fungsi yang diuji telah berjalan sesuai kebutuhan fungsional yang dirancang. Pengembangan berikutnya dapat menambahkan konsultasi dan notifikasi, pembayaran daring, galeri portofolio yang lebih interaktif, serta integrasi media sosial sebagaimana saran pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H. M. (2020). Analisis dan desain sistem informasi. Andi.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kurniawan, B. (2021). Laravel untuk pemula hingga mahir. Informatika.
- Laravel. (2023). Laravel documentation. Laravel LLC. <https://laravel.com/docs>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Management information systems: Managing the digital firm (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Lovelock, C., & Wirtz, J. (2011). Services marketing: People, technology, strategy (7th ed.). Pearson Education.
- Microsoft. (2023). Visual Studio Code documentation. Microsoft Corporation. <https://code.visualstudio.com>
- Mulyanto, A. (2019). Sistem informasi konsep dan aplikasi. Pustaka Pelajar.
- Pratama, I. P. A. E. (2014). Sistem informasi dan implementasinya. Informatika.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). Software engineering: A practitioner's approach (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek (Edisi Revisi). Informatika.
- Royce, W. W. (2018). Managing the development of large software systems. IEEE Press.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2016). Systems analysis and design in a changing world (7th ed.). Cengage Learning.
- Sommerville, I. (2016). Software engineering (10th ed.). Pearson Education.
- Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. (2014). Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek. Informatika.
- Sutabri, T. (2016). Sistem informasi manajemen (Edisi Revisi). Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2015). Strategi pemasaran (4th ed.). Andi.
- Yasin, V. (2020). Framework Laravel untuk pengembangan aplikasi web. Deepublish.